

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Desa wisata Grogol merupakan salah satu dari sekian Desa Wisata yang memiliki budaya yang sangat lengkap mulai dari kesenian, kerajinan hingga kuliner. Wisatawan yang berkunjung tidak hanya untuk sebatas kegiatan wisata yang berbau dengan kebudayaan, namun Pengunjung yang datang ke Desa Wisata Grogol salah satunya adalah untuk refreasing, yaitu dengan menikmati keasrian Desa Wisata Grogol yang dipadukan dengan keindahan alam yang diciptakan yang begitu apik. Berupa hamparan sawah yang dapat wisatawan nikmati di sekitar Desa Wisata Grogol.

Pengelolaan Desa Wisata Grogol begitu baik, hal itu terlihat dari upaya masyarakat setempat untuk tetap mempertahankan Desa Wisata. Untuk menarik minat wisatawan, masyarakat bekerjasama dengan perangkat desa dan pemerintah untuk membuat wahana Outbond. Yang notabene Desa Wisata Grogol merupakan Desa Wisata yang mengandalkan potensi Budaya. Namun karena, Budaya dirasa kurang dilirik oleh wisatawan, masyarakat bekerjasama dengan pihak terkait untuk membangun wahana Outbond, dimana lokasi Outbond sendiri beraada di sebelah utara Desa, yang mengandalkan mata air asli atau tuk.

Desa Wisata Grogol telah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi atau perusahaan. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan masyarakat luas mampu mengenal Desa wisata Budaya Grogol, dan dapat

berkunjung ke Desa Wisata Grogol. Kemudian, Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Grogol, pengelola melakukan promosi, baik melalui media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp, dan melalui media elektronik seperti televisi. Serta melalui media cetak seperti brosur dan koran.

Desa wisata Grogol, seutuhnya dikelola oleh masyarakat setempat, walaupun tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan Desa Wisata Grogol. namun kegiatan Mulai dari pelayanan, pemandu, penjual makanan, tukang masak dan lain sebagainya masyarakat asli yang mengelola. Untuk kemajuan Desa Wisata Budaya Grogol, masyarakat mendapat pendampingan dari pemerintah berupa pelatihan-pelatihan, baik pelatihan pemandu, kuliner, penginapan serta beberapa bantuan fasilitas untuk kelengkapan penunjang kegiatan wisata di Desa Wisata Grogol. Mulai dari toilet, jalan setapak, dan memberikan patung sebagai Ikon Desa Wisata Grogol yang diberi nama Yuyu Kencono. Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai spot atau baru.

B. Saran

untuk memajukan atau meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Grogol. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kemudahan wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Budaya Grogol, pengelola atau pihak terkait diharapkan untuk Menambah

papan penunjuk arah di beberapa titik yang dari arah jogja, karena akses dari jogja papan penunjuk arah sulit ditemukan. Papan penunjuk arah di kawasan Desa Wisata Budaya Grogol juga perlu ditambah, agar wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Grogol tidak bingung mencari-cari lokasi atau jalan.

2. Untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung Ke Desa wisata Grogol, pengelola atau pihak terkait perlu menambah adanya fasilitas berupa tempat sampah baik di sekitar kawasan Desa Wisata Budaya Grogol ataupun di area Outbond
3. Meskipun Desa Wisata Grogol memiliki Kategori Desa Wisata mandiri, namun untu lebih memajukan Desa Wisata Budaya Grogol, diharapkan perangkat Desa ataupun pemerintah terkait, agar mengawasi atau memantau jalannya pengembangan atau pegelolaan kepariwisataan yang diselenggarakan di Desa Wisata Budaya Grogol.
4. Untuk kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Budaya Grogol, diharapkan agar Desa Wisata Budaya Grogol untuk memiliki oleh-oleh atau souvenir Khas Desa Wisata, baik berupa kerajinan ataupun makanan, agar wisatawan lebih mengerti atau terkesan dengan Desa Wisata Budaya Grogol.
5. Mengingat peminat wisatawan untuk kegiatan wisata outbond tinggi, diharapkan penegelola dan pihat terkait untuk memperbaiki akses menuju Area Outbond, jalan satu sarah yang sempit serta menikung,

jika terjadi simpangan itu akan membahayakan keselamatan pengendara atau wisatawan yang melewati jalan tersebut.

6. Untuk kemudahan wisatawan mendapatkan informasi mengenai Desa Wisata Budaya Grogol, baik untuk kegiatan wisata ataupun yang lainnya, diharapkan agar pengelola dan pihak terkait untuk mendirikan *Tourism Information Center* atau TIC.
7. Jalanan yang naik trurun dan terkadang licin, diharapkan Pengawasan terhadap wisatawan yang berkunjung dari pengelola atau pemandu harus lebih ditingkatkan.
8. Meskipun Desa Wisata Budaya Grogol bisa dikunjungi setiap saat, namun wisatawan yang berkunjung tentunya ingin melakukan kegiatan wisata. Tapi karena jika ingin melakukan kegiatan wisata wisatawan harus melakukan pemesanan terlebih dahulu, untuk menambah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata agar membuat atraksi baru yng setiap saat dapat dikunjungi tanpa harus melakukan pemesanan terlebih dahulu, mungkin dengan pembuatan taman ataupun kebun buah dan sayur yang dapat memanfaatkan lahan yang masih kosong.
9. Perlu adanya promosi yang lebih intens tentang wisata unggulan, seperti pemasangan baliho ataupun pamflet yang menginformasikan mengenai kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Desa Wisata Budaya Grogol, baik yang budaya , alam, buatan ataupun yang lainnya.

10. Karena Di Desa Wisata Budaya Grogol memiliki Rumah Baca atau perpustakaan, diharapkan pengelola menambah koleksi berupa buku tentang kepariwisataan